

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang serius dalam pendidikan tersebut yaitu rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik itu jenjang pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan rendahnya mutu pendidikan dapat dilakukan dengan peningkatan prestasi belajar. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya prestasi belajar merupakan salah satu indikator mutu pendidikan. Prestasi belajar yang perlu ditingkatkan adalah prestasi belajar seluruh mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal, minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat (Nasution, 1998:58).

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang

diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Usman Efendi dan Juhaya S. Praja (1993:122) bahwa belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minati.

Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus-menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar. Sedangkan siswa yang tidak memiliki minat walau pun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Sehingga dalam memahaminya dapat diwujudkan melalui kegiatan diskusi kelompok, agar siswa memiliki daya serap dan pengetahuan dalam menguasai materi tersebut dengan memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok merupakan suatu upaya bimbingan kepada individu-individu melalui kelompok.

Bimbingan kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok untuk mencapai tujuan yakni pengembangan pribadi, pembahasan dan pemecahan masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok agar terhindar dari masalah dan masalah terselesaikan dengan cepat melalui bantuan anggota kelompok yang lain (Wibowo, 2005:20). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti, menemukan adanya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa yang dicapai belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh siswa melalui nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester genap masih ada siswa yang mengikuti perbaikan karena nilai yang diperoleh masih di bawah standar ketuntasan yaitu 70, jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan adalah sebanyak 23 siswa dari 68 siswa atau 33,82% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa. Persentase sebesar 33,82% tersebut merupakan permasalahan serius bagi guru mata pelajaran yang menginginkan siswanya tuntas dalam pelajaran tersebut sedangkan kenyataannya

siswa yang tuntas atau memenuhi KKM hanya 66,18%. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa diketahui kurang optimalnya pencapaian hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang ditunjukkan dengan kurangnya siswa yang mencatat materi pelajaran pada saat pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berlangsung di kelas dan sikap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah negatif yang beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) itu merupakan mata pelajaran yang membosankan serta ketidakhadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ketika materi pelajaran tentang PKn disampaikan.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengungkap tentang minat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui bimbingan kelompok yang diformulasikan dengan judul: **“Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Bimbingan Kelompok pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang dicapai siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Suwawa belum optimal.

2. Minat siswa belum optimal terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang ditunjukkan dengan kurangnya siswa yang hadir pada jam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).
3. Sikap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah negatif yang beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang membosankan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui bimbingan kelompok, dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Langkah 1: Guru menyiapkan skenario dan memilih materi pembelajaran.
- Langkah 2: Guru memberikan contoh materi yang akan dibelajarkan kepada siswa.
- Langkah 3: Siswa dilatih mengembangkan sikap berinteraksi melalui kegiatan bimbingan kelompok.
- Langkah 4: Secara bergilir siswa memberikan argument atau tanggapan terhadap materi yang diberikan guru.

Langkah 5: Guru membimbing siswa yang belum memiliki minat belajar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Langkah 6: Pemberian penguatan kepada siswa yang menunjukkan minat belajarnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui bimbingan kelompok.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui bimbingan kelompok.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari pada kegiatan perkuliahan sehingga diharapkan dapat berguna bagi peneliti di masa yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan dalam mendorong prestasi belajar siswa khususnya Prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Memberikan informasi bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui metode diskusi kelompok untuk mencapai kualitas belajar siswa di masa yang akan datang.